

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Studi kasus dengan menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam pada Ny. D di daerah Sukamaju, Rt02/Rw03, Kelurahan Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya. Menyimpulkan bahwa tindakan pemberian terapi relaksasi nafas dalam sala satu pengobatan non farmakologis yang dapat di terapkan dalam asuhan keperawatan keluarga untuk menurunkan tekanan darah.

1. Pengkajian

Pengkajian ini melibatkan satu responden dengan kasus hirpertensi di wilayah kerja Puseksemas Tamansari Kota Tasikmlaya

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang didapatkan yaitu pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnosa pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif yaitu dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk menurunkan tekanan darah. Kemudian penulis melakukan tindakan keperawatan untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam selama 4 hari berturut-turut dengan frekuensi 3 kali sehari yaitu pagi, siang dan sore.

4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan Ny.D Dalam asuhan keperawatan dengan pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada Ny.D Yang dilakukan selama 4 hari dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam dengan frekuensi 3 kali seharu yaitu pagi, siang dan sore. Responden mendapatkan hasil penurunan tekanan darah, dimana pada hari pertama tekanan darah Ny. D yaitu 141/90mmHg dan pada hari terkahir setelah tindakan yaitu 120/80 mmHg.

V.2 Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Keluarga dapat membantu meningkatkan serta memotivasi keluarga untuk senantiasa menjaga pola hidup sehat dan mampu merawat anggota keluarganya yang sakit, sehingga klien dapat melakukan pola hidup sehat.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Bagi pengembangan ilmu dan Teknologi Keperawatan diharapkan mampu mengolah tindakan penerapan lainnya sehingga dapat membantu penyembuhan klien, sehingga kedepannya dapat diterapkan disetiap tindakan keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa/I yang akan terjun kelapangan diharapkan menguasai berbagai teori yang akan diaplikasikan di lapangan agar dalam melakukan asuhan keperawatan dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

4. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan benar-benar merencanakan kegiatan secara terstruktur dan dapat diukur, sehingga akan mempermudah jalannya penelitian.

